

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskriptif Data Hasil Penelitian

Data yang terkumpul dalam penelitian ini berupa data kuantitatif. Data kuantitatif berupa data hasil Pretest-Posttest pada kelas yang berbeda di SMA Negeri I Panai Hilir Tahun Pembelajaran 2022/2023 yaitu kelas X IPA 1 sebagai kelas kontrol dan kelas X IPA 2 sebagai kelas Eksprimen.

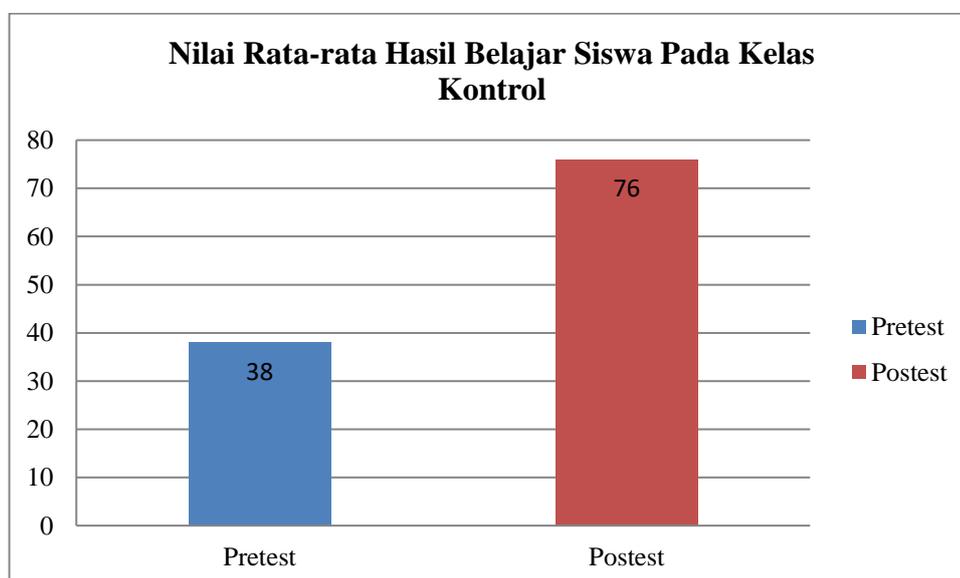
4. 2. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar dalam penelitian ini diperoleh dari hasil *pretest* dan hasil *postest*. Pada kelas kontrol, proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu dimana guru hanya menerapakan model ceramah. Pada kelas eksperimen Proses pembelajaran dilakukan menggunakan model *Media Pembelajaran Berbasis Power Point*. Kemudian kedua kelas dievaluasi untuk melihat perubahan ataupun peningkatan terhadap hasil belajar siswa. Pada kelas kontrol data diambil dari hasil *pretest* dan *postest* tanpa perlakuan dimana kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu guru hanya menerapkan model ceramah. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel. 4.1 Hasil Belajar Pretest dan Postest Pada Kelas Kontrol

| Model Pembelajaran | Sumber Data | Hasil Belajar | | |
|---------------------------|------------------------|-----------------|----------------|-----------|
| | | Nilai Tertinggi | Nilai Terendah | Rata-rata |
| Kontrol (Konvensional) | Tes Awal (Pretest) | 60 | 15 | 38 |
| | Tes Akhir (Postest) | 80 | 70 | 76 |

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa pada kelas Kontrol model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran konvensional dengan perolehan nilai tertinggi pada tes awal (*Pretest*) yaitu 60 dan nilai terendah yaitu 15 dengan nilai rata-rata 38, nilai tersebut belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sedangkan pada tes akhir (*Posttest*) perolehan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah yaitu 70 dengan nilai rata-rata 76. Dari 32 siswa hanya 12 orang yang mendapat nilai diatas KKM dan selebihnya lagi masi belum tuntas, dikarenakan kelas kontrol ini guru hanya menerapkan model pembelajaran ceramah saja. Pada kelas kontrol terjadi perubahan nilai rata-rata dari 38 menjadi 76. Perubahan tersebut masi belum optimal dikarenakan pembelajaran masi berpusat pada guru, dimana guru hanya menjelaskan dengan model ceramah tanpa menyuruh siswa melakukan tindakan apapun. Dan siswa hanya mendapat informasi dari guru saja tanpa tau dari sumber lainnya. Begitu pun ada sebagian siswa yang memperhatikan guru dan ada sebagian siswa yang sama sekali tidak mau tau apa yang diajarkan ataupun diterangkan guru. Model pembelajaran Konvensional ini masi banyak digunakan oleh guru-guru disekolah tersebut. Perbandingan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol dapat dilihat pada Gambar dibawah ini.



Gambar.4.1. Grafik Perbandingan Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan Gambar di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada kelas kontrol nilai rata-rata mengalami peningkatan yang belum signifikan. Dimana dari 32 siswa hanya 12 siswa yang mendapat nilai diatas KKM dan selebihnya

mendapat nilai dibawah KKM ataupun belum tuntas. Kelas kontrol ini masih menggunakan model konvensional dimana masih terpusat pada guru saja dan belajar pun masi sangat monoton, tidak adanya interaksi antara guru dan siswa.

Apabila dengan model pembelajaran Konvensional kurang meningkatkan hasil belajar siswa, motivasi, perhatian dan media pembelajaran juga bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan motivasi siswa akan terdorong untuk terus belajar lebih giat agar mencapai hasil yang semaksimal mungkin, dan perhatian jugak mempengaruhi hasil belajar siswa. Bahan ajar yang kita paparkan harus bisa menarik perhatian siswa apabila bahan ajar tersebut tidak menjadi perhatian siswa maka akan membuat proses belajar mengajar menjadi bosan. Selain perhatian dan motivasi media jugak dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dengan adanya media pembelajaran maka suasana belajar menjadi lebih menarik dan tidak monoton.

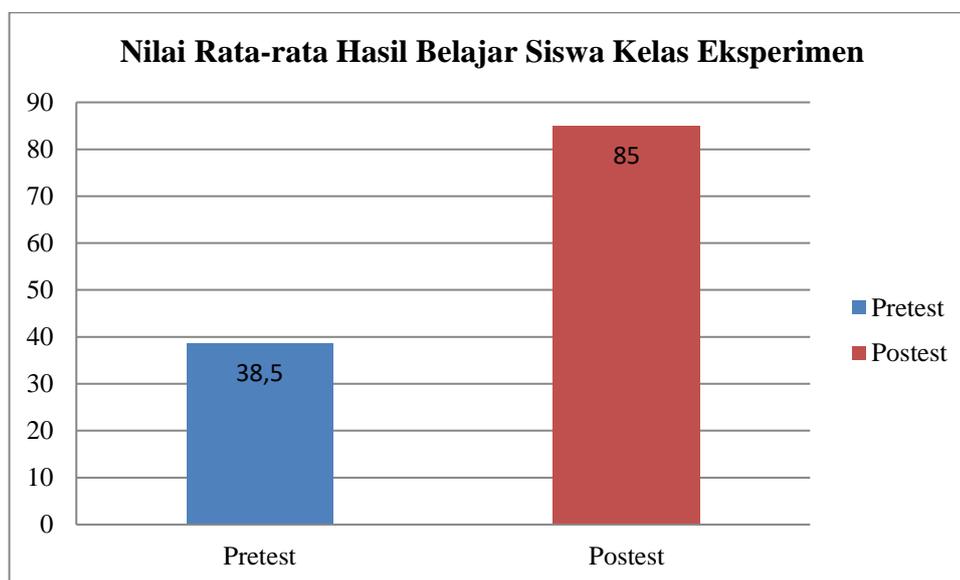
Pada kelas eksperimen data hasil *pretest* diberikan sebelum siswa mendapat perlakuan menggunakan model pembelajaran Berbasis *Power Point* dan data hasil *posttest* diberikan setelah siswa mendapatkan perlakuan menggunakan Media Pembelajaran Berbasis *Power Point*. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel. 4.2. Hasil Belajar Berbasis Power Point Pada Kelas Eksperimen

| Model Pembelajaran | Sumber Data | Hasil Belajar | | |
|--------------------------|----------------------|-----------------|----------------|-----------|
| | | Nilai Tertinggi | Nilai Terendah | Rata-rata |
| Eksperimen (Power Point) | Tes Awal (Pretest) | 50 | 20 | 38.5 |
| | Tes Akhir (Posttest) | 95 | 75 | 85 |

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa pada kelas Eksperimen diperoleh nilai tertinggi pada tes awal (*Pretest*) yaitu 50 dan nilai terendah yaitu 20 dengan nilai rata-rata 38.5, sedangkan nilai tertinggi pada tes akhir (*Posttest*) yaitu

95 dan nilai terendah yaitu 70 dengan nilai rata-rata yaitu 85. Dari data yang diperoleh terjadi peningkatan nilai rata-rata *pretest* dan rata-rata *posttest* hasil belajar biologi siswa Pada Materi Vertebrata Kelas X SMA Negeri I Panai Hilir Tahun Pembelajaran 2022/223 yang menunjukkan nilai rata-rata 38.5 meningkat menjadi 85, dengan selisish nilai rat-rata sebesar 46,5. Dimana pada kelas eksperimen ini terdiri dari 32 siswa dan hanya 4 orang saja yang belum tuntas dan mendapat nilai dibawah KKM. Pada kelas Eksperimen ini guru menggunakan *Media Pembelajaran Berbasis Power Point* yang dimana pembelajaran terpusat pada siswa, sehingga tidak mengaharapkan dengan apa yang dijelaskan ataupun disampaikan oleh guru saja tetapi siswa sendiri yang harus mencari informasi yang lebih banyak dari berbagai sumber sehingga pelajaran yang diajarkan lebih mudah. Perbedaan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen Pada Materi Vertebrata Kelas X SMA Negeri I Panai Hilir Tahun Pembelajaran 2022/223 dengan menggunakan model *Media Pembelajaran Berbasis Power Point* dapat dilihat pada Gambar.4.2.



Gambar.4.2. Grafik nilai rata-rata hasil belajar siswa

Berdasarkan Gambar diatas dapat dilihat bahwa, hasil belajar siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan nilai rata-rata dengan menerapkan model Media Pembelajaran Berbasis Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa Biologi Pada Materi Vertebrata Kelas X Sma Negeri I Panai Hilir Tahun Pembelajaran

2022/2023. Dimana model *media pembelajaran berbasis power point* mengajarkan siswa untuk saling bekerja sama antar tim dan saling belajar antar kelompok dan cepat memahami materi yang disampaikan, saling komunikasitu sama lain tanpa ada rasa canggung.

Model *Media Pembelajaran Berbasis Power Point* dapat membantu siswa untuk memahami materi dan bebas berpendapat dan berpengaruh positif bagi siswa dalam melakukan kegiatan belajar dalam memahami materi yang disajikan. Hal ini pada akhirnya Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa Biologi Pada Materi Vertebrata Kelas X SMA Negeri I Panai Hilir Tahun Pembelajaran 2022/2023.

4.3. Penelitian Yang Mendukung Pada Penelitian Pengaruh Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa Biologi Pada Materi Vertebrata Kelas X SMA Negeri I Panai Hilir Tahun Pembelajaran 2022/2023

Penelitian ini didukung oleh Penelitian dari (Wahyuni, 2018). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Manurung & Sembiring(2018) dengan judul Pengaruh Media *Powerpoint* Berbasis Model *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Materi Virus Kelas X SMA Nurul Iman Tanjung Morawa tahun pelajaran 2016/2017. Diketahui bahwa pembelajaran menggunakan media *powerpoint* berbasis model pembelajaran *Picture And Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran, serta menambah ingatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Nasib, Kaluku, dan Abdullah (2020) dengan judul penelitian Pengaruh Penggunaan *Power Point* berbasis Animasi terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Dimensi Tiga kelas X SMA Negei 4 Gorontalo. Diketahui bahwa hasil belajar siswa yang diajar menggunakan power point lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurazimar (2022) dengan judul Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Biologi Pada Materi Metabolisme Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Power Point Kelas Xii Ipa Man 4

Pasaman Barat tahun pelajaran 2021-2022. Di ketahui bahwa penggunaan media pembelajaran powerpoint ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi dengan materi metabolisme. Peningkatan dibuktikan dengan kenaikan nilai yang didapatkan pada siklus I, terdapat ketuntasan 17 dari 21 orang siswa dengan persentase sebanyak 76%, dengan rata-rata nilai hasil belajar 76,42 dan mengalami peningkatan lagi pada siklus II dengan ketuntasan siswa sebanyak 21 orang dengan persentase ketuntasan 100%. Dan nilai rata-rata hasil belajar 85,92.